

## **ABSTRACT**

**Background:** This research is motivated by the importance of the role of teachers in increasing awareness of clean and healthy living behavior in school children in the Dalam tribe. With the habituation carried out in this school, the teacher hopes that students can maintain a clean and healthy life independently wherever they are. One of the factors that influence the low level of health in Indonesia is the implementation of Clean and Healthy Behavior (PHBS), which is not yet good, including in the school environment. Therefore, it is necessary to make efforts to increase awareness of behavior related to the implementation of PHBS in schools through the role of teachers in schools. This study aims to determine (1) a description of the characteristics of teachers (2) to determine the role of teachers as facilitators, mentors, environmental providers, models (examples), agents of cognitive development, and managers in increasing awareness of clean and healthy living. healthy living behavior (PHBS) through healthy behavior. hand washing with soap for tribal students at Halom Putri Tijah School.

**Methods:** This study uses descriptive qualitative methods by using data collection methods through observation, interviews and documentation. After the data is collected all the next process is to analyze the data that has been obtained during field observations, namely data collection techniques, data presentation and drawing conclusions. The number of informants in this study were 7 people, where the informants were divided into 2 teachers, 2 students and 3 parents.

**Results:** The results showed that the teacher's role in increasing awareness of clean and healthy living behavior (PHBS) through the behavior of washing hands with soap in tribal students in the Halom Putri Tijah school was going well. The role of the teacher here is to increase awareness of the behavior of always washing hands before and after eating using running water and soap, increasing children's awareness to always throw garbage in its place, urinating and defecating in the bathroom and awareness of dressing neatly and cleanly. The role of the teacher here is very important so that children can increase awareness of clean and healthy living wherever they are

**Conclusion :** The role of the teacher in increasing awareness of clean and healthy living behavior (PHBS) through the behavior of washing hands with soap can be a model or example for tribal students in increasing awareness of clean and healthy living in an effort to maintain health at school and at home.

**Keywords :** Clean and Healthy Life Behavior (PHBS), The Role of Teachers, Students of the Children's Tribe.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penelitian ini dilatar belakangi seberapa penting peran guru dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat disekolah suku anak dalam. Dengan pembiasaan yang dilakukan di sekolah ini guru berharap agar anak didik dapat menjaga hidup bersih dan sehat dengan mandiri dimanapun mereka berada. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya derajat kesehatan di Indonesia adalah penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang belum baik, termasuk di lingkungan sekolah. Maka dari itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kesadaran perilaku terkait penerapan PHBS di sekolah melalui peran guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran karekteristik guru (2) untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, model(contoh), agen perkembangan kognitif, dan manajer dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui perilaku mencuci tangan pakai sabun pada siswa suku anak di sekolah halom putri tijah.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul semua proses selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah diperoleh ketika observasi dilapangan yaitu teknik pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 7orang, di mana informan terbagi menjadi 2 orang guru, 2 siswa dan 3 orang tua.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan peran guru dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui perilaku mencuci tangan pakai sabun pada siswa suku anak dalam di sekolah halom putri tijah yaitu sudah berjalan dengan baik. Peran guru disini yaitu meningkatkan kesadaran perilaku selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan menggunakan air mengalir dan sabun, meningkatkan kesadaran anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, buang air kecil dan buang air besar di kamar mandi dan kesadaran berpakaian rapih dna bersih. Peran guru di sini sangat berperan penting agar anak dapat meningkatkan kesadaran hidup bersih dna sehat dimanapun mereka berada

**Kesimpulan:** Peran guru dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui perilaku mencuci tangan pakai sabun dapat menjadi model atau contoh untuk siswa suku anak dalam dalam peningkatan kesadaran dalam hidup bersih dan sehat upaya menjaga kesehatan di sekolah maupun di rumah.

**Kata Kunci** : Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), Peran Guru, Siswa Suku Anak Dalam.